

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru fiqih Mts Raudlatut Thalabah di ketahui terdapat 7,9 % kompetensi pedagogik guru fiqih di kategorikan sangat tinggi, 23,7% kompetensi pedagogik guru fiqih dikategorikan tinggi, 34,2% kompetensi pedagogik guru fiqih dikategorikan sedang, 28,9% kompetensi pedagogik guru fiqih di kategorikan rendah, dan 5.3% kompetensi pedagogik guru fiqih dikategorikan sangat rendah. Jadi berdasarkan skor diatas, kompetensi pedagogik guru fiqih termasuk dalam kategori sedang, dengan prosentase sebesar 34,2%. Berdasarkan hasil perhitungan mean dan standar deviasi dan kemudian membuat pedoman kategorisasi dengan *true skor*. Berdasarkan tabel tersebut, maka nilai mean sebesar 71,68 dapat digolongkan kedalam skor 48-71 dan skor tersebut dikategorikan baik. Sehingga dapat diketahui bahwa Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Mts Raudlatut Thalabah adalah baik.
2. Prestasi siswa kelas VIII Mts Raudlatut Thalabah di ketahui 11,8 % prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih di kategorikan sangat tinggi, 22,4% prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih dikategorikan tinggi, 26,3% prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih dikategorikan sedang,

39,5% prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih di kategorikan rendah, dan 0% prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih di kategorikan sangat rendah. Nilai mean (rata-rata) 81,53. Berdasarkan pedoman penilaian rapot dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Raudlatut Thalabah termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Raudlatut Thalabah sebesar 81,53 yang berada diantara nilai 71-85. Sehingga dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Raudlatut Thalabah termasuk kategori baik.

3. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi siswa MTs Raudlatut Thalabah, dari analisis korelasi variabel x (kompetensi pedagogik) terhadap variabel y (prestasi siswa) sebesar 45,3%. Hal ini berarti korelasi variabel x (kompetensi pedagogik) dengan variabel y (prestasi siswa) sebesar 45,3% sedangkan yang 54,7% ditentukan oleh variabel lain.

Kompetensi pedagogik guru (variabel X) memiliki Sig. = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 7,822 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,00. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$ . Hal ini mengandung pengertian bahwa variabel kompetensi pedagogik guru (variabel X) signifikan mempengaruhi prestasi siswa (variabel Y).

Dengan demikian dapat diambil keputusan hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang dinyatakan ada korelasi antara kompetensi pedagogik dengan

prestasi siswa MTs Raudlatut Thalabah “diterima”, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada korelasi antara kompetensi pedagogik dengan prestasi siswa MTs Raudlatut Thalabah “ditolak”.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan, yakni sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka Kepala Sekolah harus lebih memperhatikan kekurangan-kekurangan guru yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik, salah satunya yaitu berkenaan dengan evaluasi pembelajaran. Dihahapkan kepada Kepala Sekolah agar memberikan sebuah pembinaan ataupun mengikutkan guru-guru di MTs Raudlatut Thalabah sebuah seminar atau sejenisnya agar evaluasi pembelajaran bisa lebih dimaksimalkan demi mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan.
- b. Kepala sekolah juga harus memantau dan mengevaluasi kinerja para guru melalui kegiatan supervisi sehingga akan meningkatkan kinerja para guru.
- c. Demi tercapainya kompetensi pedagogik guru Madrasah yang lebih baik lagi, peneliti sarankan kepada Sekolah agar memberikan pelatihan-pelatihan dan meningkatkan sarana prasarana guna

menunjang proses belajar mengajar, yang nantinya berfungsi meningkatkan kompetensi pedagogik dikemudian hari.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dalam membentuk pribadi yang mempunyai kompetensi dalam bidangnya. Khususnya dalam hal ini adalah evaluasi pembelajaran. Karena dari hasil penelitian diketahui dari sekian indikator, evaluasi pembelajaran mendapatkan skor terendah. Hal ini bisa ditingkatkan lagi dengan banyak jalan misalkan dengan membaca teori-teori tentang evaluasi pembelajaran ataupun dengan jalan mengikuti seminar pendidikan.
- b. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar dapat meningkatkan prestasi para siswa.
- c. Guru diharapkan sering mengikuti kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi mengajar.

## 3. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan selalu meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Siswa diharapkan selalu mematuhi apa yang dikatakan guru dalam proses belajar mengajar, karena apa yang disampaikan seorang guru itu demi kebaikan siswa-siswinya juga yang mana nantinya akan menjadikan prestasi belajar siswa juga akan lebih menjadi baik bahkan memuaskan.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Dari penelitian yang telah dilakukan kali ini, mendapatkan hasil bahwa pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi siswa 45,3% sedangkan yang 54,7% ditentukan oleh faktor lain. Kompetensi pedagogik guru (variabel X) memiliki Sig. = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  yaitu 7,822 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,00. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan terima  $H_a$ . Hal ini mengandung pengertian bahwa variabel kompetensi pedagogik guru (variabel X) signifikan mempengaruhi prestasi siswa (variabel Y). Maka diharapkan untuk peneliti lain dapat melakukan penelitian berkenaan dengan hal ini, yaitu faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi siswa.

Penelitian ini juga masih mengambil satu dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Oleh karena itu, untuk peneliti lain diharapkan melanjutkan penelitian ini, yaitu berhubungan dengan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang mungkin akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi siswa.